



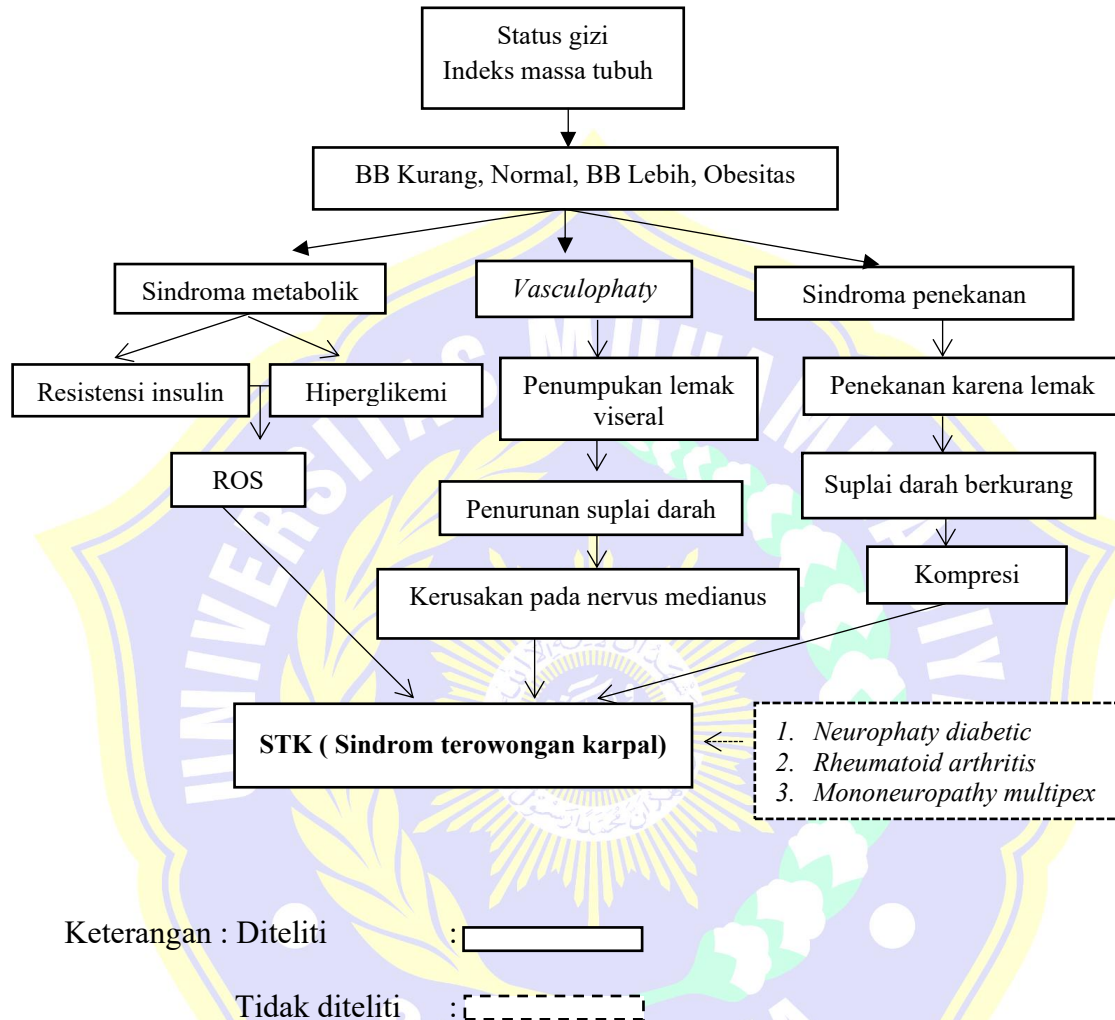
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Status gizi yang meliputi indeks massa tubuh (IMT) seperti berat badan kurang, normal, berat badan lebih, dan obesitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi kesehatan seseorang. Kondisi ini dapat memicu berbagai sindrom yang memengaruhi tubuh, antara lain sindrom metabolik, *vasculopathy*,

dan sindrom penekanan. Sindrom metabolik menyebabkan resistensi insulin dan hiperglikemia yang kemudian meningkatkan produksi *reactive oxygen species* (ROS). Selain itu, *vasculopathy* terjadi akibat penumpukan lemak visceral yang menyebabkan penurunan suplai darah, sedangkan sindrom penekanan muncul karena adanya tekanan akibat penumpukan lemak yang mengakibatkan suplai darah berkurang dan terjadi kompresi. Ketiga kondisi tersebut secara langsung menyebabkan kerusakan pada *nervus medianus* yang berperan penting dalam fungsi saraf. Akibat kerusakan ini, seseorang berpotensi mengalami sindrom terowongan karpal (STK). Selain STK, gangguan neurologis lain juga dapat terjadi seperti neuropati diabetik, rheumatoid arthritis, dan mononeuropati multipel. Diagram ini menggambarkan hubungan kompleks antara status gizi, gangguan metabolik dan vaskular, serta dampaknya terhadap kerusakan saraf yang berujung pada munculnya berbagai kelainan neurologis.

3.3 Hipotesis Penelitian

- H0: Tidak ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian sindrom terowongan karpal pada civitas akademik di Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- H1: Ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian sindrom terowongan karpal pada civitas akademik di Universitas Muhammadiyah Surabaya.